Dr. Agus Hermanto, M. H. I.

Catatan Bulan Ramadhan

(Mutiara-Mutiara Hikmah)

Kata Pengantar
Prof. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D
Rektor UIN Raden Intan Lampung

Catatan Bulan

Ramadhan

(Mutiara-Mutiara Hikmah)

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh keberkahan, bulan yang mulia dan dimuliakan setiap amal perbuatan. Pada bulan ini, Allah SWT, memerintahkan kepada hamba-Nya untuk menunaikan ibadah puasa yang merupakan ibadah yang termaktub dalam syari'ah sebelumnya. Ibadah puasa adalah menahan dari segala lapar dan dahaga serta segala amaliah yang dapat membatalkannya, sebuah ibadah yang merupakan jihad untuk mengendalikan hawa nafsu, agar menjadi hamba yang bertaqwa.

Bulan Ramadhan ibarat bahtera yang luas, sehingga banyak kesempatan bagi kita untuk memperbanyak ibadah dan amal salih, karena dengan cara seperti itulah kesempurnaan bulan Ramadhan akan mudah kita dapatkan, hingga ketaqwaan yang menjadi target kita akan senantiasa dapat kita gapai.

Buku sederhana ini membahas beberapa hal penting dari kejadian-kejadian unik selama bulan Ramadhan, dan juga kebaikan lain dari amaliah yang dapat menghantarkan hamba menuju ridha-Nya. Semoga buku ini dapat membawa kemaslahatan.

Buku ini layak untuk dibaca oleh mereka yang menginginkan kemuliaan dari ramadan. Sebab, buku ini tidak sekadar mendekati ramadan sebagai momentum ritual ibadah semata, melainkan juga menjadikannya sebagai ruang keilmuan bagi lahirnya banyak inspirasi akademik untuk kebajikan hidup. Karena itu, jangan lewatkan membaca buku ini. Karena, kemuliaan spiritual dan kebajikan akademik dibahas secara memadai oleh buku ini.

Prof. Akh. Muzakki, M. Ag., Grand. Dip. SEA., M. Phil., Ph. D
(Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya)

Bulan ramadhan, diyakini umat Islam sebagai bulan penuh berkah dan limpahan rahmat. Keyakinan ini bersumber dari doktrin al-Qur'an maupun Hadits Nabi. Untuk mendapatkan keberkahan dan limpahan rahmat, tentunya perlu strategi dan kiat-kiat tertentu, termasuk pengetahuan tentang tradisi dan praktisi di bulan suci ramadhan di tanah air. Maka dari itu, buku ini sangat relevan dan very recomended untuk dibaca dan dikaji bagi semua kalangan. Selamat membaca.

Dr. H. Abdul Malik Ghozali, Lc., M.A.
(Pakar Ilmu Hadis UIN Raden Intan Lampung)

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-004-6
9 786234 870046

CATATAN BULAN RAMADHAN
(MUTIARA-MUTIARA HIKMAH)

Dr. Agus Hermanto, M. H. I.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

CATATAN BULAN RAMADHAN
(MUTIARA-MUTIARA HIKMAH)

Penulis : Dr. Agus Hermanto, M. H. I.

Editor : Rohmi Yuhani'ah, M.Pd.I

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-487-004-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR PENULIS

Syukur al-hamdulillah, atas Rahmat Allah *swt.,* buku tentang Catatan Bulan Ramadhan telah terbit dan ada dihadapan para pembaca dengan segala keterbatasan, sehinga catatan, saran dan masukan menjadi harapan penulis, buku ini adalah sekumpulan tema-tema penting sebagai penguatan iman dan taqwa serta kejadian-kejadian penting di bulan ramadhan yang mulia.

Buku Catatan Bulan Ramadhan yang sangat sederhana ini berisikan beberapa tema seputar ramadhan, mulai dari bagimana sikap kita saat menyambut ramdhan, bagaimana kita konsisten dalam menjaga keiman, dan meraih ketaqwaan di sisi Allah *swt,* bagaimana kita mengambil pelajaran besar dari peringatan *Nuzulul Qur'an,* bagaiamana kita dapat memahami malam *Lailatul Qadar* yang merupakan suatu malam bagai seribu bulan, dan berbincang tentang *Tadarrus al-Qur'an,* Shadaqah, Zakat, Fidyah, sampai pada wilayah-wilayah tadisi masyarakat Nusantara melestarikan budaya lokal di bulan yang barokah ini.

Terimakasih penulis sampaikan kepada istriku tercinta Rohmi Yuhani'ah, M.Pd.I., yang telah membantu mengedit beberapa naskah buku ini, kepada anak-anakku tercinta Yasmin Aliya Mushoffa, Zayyan Muhabbab Ramdha, dan Abdad Tsabat Azmana, yang telah terambil waktunya untuk bercanda gurau bersama, walau sejainya buku ini dari beberapa catatan-catatan ramadhan yang dipersiapkan untuk mengisi kultum dari mimbar kemimbar selama ramadhan.

Harapan penulis, Semoga buku ini dapat bermanfaat, dan dapat menjadi amal jariah yang barokah, mungkin juga akan dapat menjadi inspirasi bagi para penyampai kultum, sebagai materi tam bahan, Amin.

Penulis

KATA PENGANTAR
REKTOR UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Prof. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D

Marhaban ya ramadhan, bulan yang penuh keberkahan dan kemuliaan, bulan yang Allah anugrahkan kepada seluruh hamba-Nya dengan segala rahmah dan maghfirah-Nya, dan dengan itu Allah perintahkan kepada hamba-Nya untuk menjadi hamba yang bertaqwa.

Dengan semaraknya bulan Ramadhan dan atas dasar spirit keimanan setiap kita berlomba-lomba dalam beribadah dan beramal shalih hingga kita wujudkan banyaknya aktivitas maupun kegiatan positif seperti tausiah Ramadhan, kultum, dan bahkan kegiatan pengajian dalam bentuk yang beragam, hal ini sebagai media pembelajaran dan belajar untuk memahami dan menambah wawasan keilmuan khususnya segala hal yang berkenaan dengan Ramadhan dan ibadah puasa serta nilai-nilai keislaman lainnya.

Buku yang ditulis adinda Dr. Agus Hermanto, adalah salah satu buku yang mengkaji secara mendalam tentang kejadian-kejadian Ramadhan dan segala kebaikan selama bulan Ramadhan, buku ini patut untuk diapresiasi, karena dengan hadirnya buku ini akan dapat bermanfaat baik bagi masyarakat maupun bagi para penceramah sebagai panduan dan acuan yang bermanfaat.
Selamat membaca!

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS.....iii

KATA PENGANTAR REKTOR UIN RADEN INTAN LAMPUNG...iv

DAFTAR ISI.....v

PRAKATA BUKU ix

1 KEUTAMAAN BULAN SYA'BAN 1

2 PENTINGNYA NIAT PUASA RAMADHAN 7

3 KEBERKAHAN SAHUR DAN BERBUKA PUASA 9

4 IMAN DAN TAQWA TARGET IBADAH PUASA 11

5 PERKARA YANG SELAZIMNYA DITINGGALKAN SAAT PUASA..... 13

6 HUBUNGAN BIOLOGIS BAGI SUAMI ISTRI PADA BULAN RAMADHAN 16

7 KEISTIMEWAAN YANG TERJADI SELAMA BULAN RAMADHAN 18

8 KEMULYAAN BULAN RAMADHAN 20

9 PUASA UNTUK MENJADI HAMBA BERTAQWA..... 22

10 SHALAT TARAWIH DALAM KEBERSAMAAN RAMADHAN . 24

11 IMAN SEBAGAI MODAL BERPUASA 27

12 TIGA TAHAPAN RAMADHAN 29

13 FIDYAH YANG HARUS DIKULUARKAN 31

14 WAKTU ZAKAT FITRAH HARUS DIKELUARKAN 33

15 MODERASI PUASA 35

16 RAMADHAN SARANA SEGALA AMAL KEBAIKAN 38

17 BERKAH RAMADHAN..... 40

18 BEKAL PUASA 42

19 RAMADHAN SARANA MELATIH AKLAK 44

20 SYAUQ RAMADHAN: KEMBALI MENJAGA TRADISI 47
21 MENYONGSONG 10 HARI KEDUA BULAN RAMADHAN PENUH MAGHFIRAH 50
22 PUASA DALAM KAJIAN GENDER.....52
23 PUASA MELATIH TOLERANSI 55
24 NABI ADALAH INSPIRASI SEKALIGUS HADIAH BAGI UMATNYA.....58
25 MEMBANGUN UKHUWAH.....61
26 KEMERIAHAN MASJID SELAMA RAMADHAN.....64
27 HAL YANG DIBOLEHKAN SUAMI ISTRI SAAT RAMADHAN.....67
28 TAKJIL DAN KEBERKAHAN RAMADHAN.....70
29 QONA'AH YANG HARUS DITANAMKAN PADA RAMDHAN BERKAH.....73
30 PERINGATAN NUZULUL QUR'AN SEBAGAI MEDIA MUHASABAH.....76
31 HIKMAH ASBAB AL-NUZUL PADA AYAT AL-QUR'AN.....78
32 EMPAT HIDAYAH MANUSIA.....81
33 KELUARGA ABU LAHAB DALAM AL-QUR'AN.....84
34 MUHASABAH DIRI 87
35 MENJAGA ISTIQAMAH SEBAGAI ATSAR RAMADHAN.....90
36 IKHLAS DALAM MENGGAPAI RIDHA ILAHI.....93
37 MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK YANG SEMPURNA.....95
38 SEBUAH KEIKHLASAN 100
39 TIGA FAKTOR PENGARUH KARAKTER MANUSIA.....102
40 ENAM PERKARA MENUJU KESUKSESAN 104
41 APLIKASI IKHLAS DAN TAQWA 106
42 MOTIVASI BELAJAR.....108

43 BERSYUKUR PADA KHALIQ 110
44 KAWAN SEJATI 112
45 JIHAD DENGAN INTELEKTUAL..... 113
46 MANFAAT WAKTU 116
47 SABAR DALAM MENGAHDAPI SEGALA PERKARA..... 118
48 REGENERASI ISLAMI 121
49 SILATURAHMI MEMANJANGKAN UMUR DAN MENAMBAH RIZKI 123
50 JANGAN MENCACI 125
51 RIZKI, JODO, PATI..... 127
52 SIFAT TAWADHU' 130
53 ISLAM ITU INDAH 133
54 SEDERHANA BUKAN BERARTI MISKIN 137
55 INDAHNYA BERBAGI 139
56 PENTINGNYA CITA CITA 141
57 MANFAAT OLAHRAGA DALAM KESEHATAN 143
58 PERBEDAAN DALAM ISLAM 145
59 PROFESI DAN PRESTASI..... 150
60 BUDAYA ISLAM 152
61 SOMBONG MEMBAWA KEHANCURAN..... 154
62 TAUBAT YANG DITERIMA 158
63 TOLONGLAH AGAMA ALLAH..... 162
64 PENTINGNYA KESEHATAN 165
65 PEMAKAIAN MASKER PADA MUSIM CORONA 168
66 LARANGAN PUTUS ASA..... 174
67 TERBELENGGUNYA SYAITHAN DI BULAN RAMADHAN ... 176
68 PERKARA KONTEMPORER DALAM KEABSAHAN PUASA .. 178

69 JUNUB SAAT PUASA.....181
70 MENCIUM ISTRI SAAT PUASA 183
71 MENJAGA PROTOKOL KESEHATAN SAAT MUDIK.....185
72 RAMADHAN DAN WABAH CORONA 188
73 TRADISI KENDURI 196
74 TRADISI MEGENGAN.....200
75 TRADISI UNGGAHAN PADA RAMDHAN 203
76 TRADISI THETHEK SAAT RAMADHAN 205
77 FILOSOFI LEBARAN KETUPAT.....208
78 HALAL BI HALAL SEBAGAI MEDIA BERTABAYYUN 211
79 MEMBUKA LEMBARAN BARU PASCA LEBARAN 213
80 WAKTU MUSTAJAB UNTUK BERDOA.....217
81 PELAJARAN PENTING DARI KOTAK AMAL KELILING SAAT KHUTBAH 219
82 HIKMAH MEMEGANG TONGKAT PADA SAAT KHUTBAH JUM'AT 221
83 INDONESIA DAN KERAGAMAN 223
84 SIKAP MODERASI DI PERGURUAN TINGGI ISLAM 225
85 KEWAJIBAN MUSLIM TERHADAP JENAZAH.....228
86 BAROKAH BULAN SYAWAL 230
TENTANG PENULIS.....232

PRAKATA BUKU

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang sangat mulia, karena kegiatan berdakwah sejatinya adalah mengajak kepada umat untuk senantiasa berpegang teguh pada suatu keyakinan dan dalam ketaqwaan kepada Allah sang Penguasa alam jagat raya, dalam konteks menyampaikan suatu perintah atau larangan agama haruslah disampaikan dengan kalimat yang santun agar dapat menyentuh hati dan mengena pada sanubari para *mad'u* (orang yang diajak), sehingga apa yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik, tentunya hal ini akan mudah didapatkan apabila kita sampaikan dengan cara yang moderat.

Moderat adalah pola pikir yang lurus, karena berpikir yang moderat adalah berpikir yang selalu adanya keseimbangan antara akal dan akhlak. Seorang yang berakhlakul karimah akan senantiasa memiliki kecenderungan untuk memperbaiki diri yang merupakqn refleksi dari hati, karena akhlak sesungguhnya adalah prilaku yang dilakukan oleh hamba Allah tanpa pertimbangan akal, karena olah pikir akal sudah merupakan kerja otak dan tidak mesti kerja hati, sedangkan akhlak adalah ekapresi hati yang logis walau tanpa ada kerja akal.

Bertutur kata yang santun adalah bentuk sikap moderat seseorang, karen bertutur pada suatu kebencian atau yang membawa pada kebencian atau menyakiti hati akan menimbulkan reaksi lain, termasuk dendam dan kebencial yang berlarut larut, karena bisa jadi ucapan dan tutur yang telah kita ucapkan telah lali sedangkan orang yang kita katai masih merasakan sakitnya ucapan kita yang disimpan dalam relung hati sangat dalam dan sulit dilebur.

Bertutur kata baik tidak hanya pada bedanya keyakinan yang kemudian sering disebut toleransi antar umat beragama, sehingga orang yang tidak mengolok olok agama lain dianggap nilai toleransinya tinggi, padahal nilai toleransi tidak hanya pad hal itu, melainkan bertutur baik pada sesama muslim juga merupakan suatu nilai toleransi yang berarti berpikir moderat, karena ia mampu mengolah akalnya yang dibarengi akhlak mulia.

Rasulullah saw, dalam hal ini juga bersabda, "Sesunggunya aku diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak" sungguh akhlakul karimah adalah di atas ilmu, bahkan nabi pun bukan diperintahkan untuk menyempurnakan ilmu, mdlainkan adalah akhlak.

Rasulullah bersabda dalam hadis lainnya, "Saya diutus untuk menyampaikan risalah islam dengan cara yang lemah lembut". Lemah lembut berarti mengajak, dan merangkul, karena inti dari ajakan bikanlah ejekan terhadap orang yang belum benar, melainkan adalah mengingatkan kembali pada ajaran agama, ajaran yang hanif dan ajaran yang lurus.

Sungguh nabi Muhammad saw, adalah orang yang berakhlak mulia, hal itu dapat dibuktikan dalam ungkapan Istri beliau Aisyah ra, ketikaditanya tentang akhlak nabi, beliau menyampaikan bahwa akhlak beliau adalah al Quran. Kearifan akhlah dan tutur kata beliau tercermin padatindak tanduk beliau tidak hanya pada umatnya, juga kepada keluarganya beliau, masya Allah. Sebagai umatnya Nabi Muhammad tentunya kita tidak lebih dari beliau, baik dalam kecerdasan dalam berpikir maupun cara berprilaku dan termasuk bertutur.

Dakwah adalah mengajak, menyeru dan merangkul. Dalam bahasa Arab berasal dari kata "da'a-yad'u-da'watan", arti kata dakwah yang berarti menyeru juga terdapat orang atau kelompok yang diseru yang disebut mad'u, dalam suatu dakwah tentunya tidak lepas dari "maadah" yaitu materi atau tema yang disampaikan, selain tema juga terdapat metode yang juga tidak kalah pentingnya dalam berdakwah, dan tidak terlepas juga alat untuk berdakwah.

Berbicara tentang materi dakwah berarti berbincang tentang hal yang di sampaikan atau pesan-pesan dakwah yang hendak disampaikan, dakwah sejatinya adalah mengajak pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran, kebaikan adalah yang haq dan kemungkaran adalah yang bathil. Materi dakwah sejatinya memiliki satu target yaitu mendekatkan diri kepada Allah dengan cara beribadah dan beramal shalih, dengan harapan dapan

menjalaninya dengan penuh keikhlasan dengan menggarap ridho Allah dan ketaqwaan.

Berbincang soal mad'u atau sasaran dakwah, sejatinya ada tiga kreteria yang tidak dapat terhindarkan dalam dakwah. Pertama adalah kalangan orang awam, orang awam disini maksudnya adalah orang yang pengetahuannya terhadap agama rendah, sehingga memiliki sikap yang harus dipahami secara benar, selain itu juga membutuhkan metode yang unik seperti banyak cerita, candaan yang santun dan beberapa metode yang dapat menyentuh hatinya. Kedua adalah orang menengah artinya adalah orang-orang yang telah memiliki pemahaman agama, sehingga tidak lagi butuh materi dasar, melainkan tambahan ilmu, sehingga metode menyampaikannya juga agak sedikit lugas dan dapat dipahami. Ketiga adalah kalangan intelektual, kalangan ini adalah kalangan unggul, sehingga kalangan ini tidak banyak seorang pendakwah harus menyampaikan materi dakwahnya kecuali secara ilmiah, logis dan dapat diterimanya.

Berbicara tentang sebuah metode tentunya tidak lepas dari sebuah cara agar orang yang diajak tidak mengelak, sehingga mudah untuk dirangkul. Metode akan sangat menentukan pada dapat diterima atau tidaknya materi dakwah kita, karena meskipun materinya baik jika metodenya tidak baik akan menimbulkan problem, maka ada istilah "al tahariiqatu ahammu minal maadah" Metode itu lebih penting dari sekedar materi. Berbincang soal metode, berarti berbincang soal moderasi, penyampaian dakwah secara moderat artinya merangkul dan tidak memukul, mengajak dan tidak mengejek, membenahi dan tidak mencacimaki, dan cara itulah yang diajarkan oleh baginda Rasulullah *saw*, "saya diutus untuk menyampaikan dakwah dengan cara yang lemah lembut". Cara ini juga diajarkan dalam al Quran, " Ajaklah kepada jalan Allah dengan cara hikmah, mauidhah hasanah, wajadilhum billati hiya ahsan" cara dakwah inilah yang kerap kali ditawarkan dalam al Quran dan banyak digunakan oleh para dai secara moderat, bukan pada materinya, karena ajaran agama sudah positif moderat, melainkan metode dan pola berpikirnya yang moderat.

Selain dari metode dalam berdakwah juga tidak kalah penting dan menarik dalam dakwah adalah alat yang digunakan untuk dakwah. Alat dakwah dapat berupa alat tradisional maupun alat modern. Pada akhir dekade ini, semakin berkembangnya pola hidup masyarakat, maka semakin banyak tantangan dalam berdakwah, sehingga jika pada masa para wali melakukan dakwah di Nusantara dengan menggunakan alat tradisional bahkan dengan cara inkulturasi dan akulturasi budaya lokal, pada masa sekarang tantangan dakwah sangat berbeda, hal ini tentunya tidak lepas dari pola hidup generasi milenial yang merupakan generasi digital.

Dakwah digital pada saat ini merupakan cara atau metode dakwah yang moderat dan menarik serta mudah diterima oleh generasi masa kini. Mulai dari WhatsApp, Facebook, instagram dan bahkan media lainnya, seperti YouTube, Tik tok, dan beberapa media lainnya. Cara inilah yang ditawarkan oleh generasi saat ini, yang paling luwes. Berbincang hal digital adalah berbincang soal bagaimana digital dapat dimanfaatkan dengan baik, perlu kita sepakati bahwa kemajuan digital adalah hasil pemikiran manusia, yang tidak dapat dielakkan, maka cara menerima kemajuan ini harus dilakukan secara moderat, artinya akhlakul karimah merupakan jalan tengah yang harus digunakan, karena kemajuan akal jika tidak dibarengi dengan akhlak akan menimbulkan mudharat, seperti penyebaran info Hoax, beredarnya video panas, beredarnya kebencian dan isu isi lainnya yang menimbulkan kerusakan sampai pada wilayah ekstrimis. Namun sebaliknya, jika media digital kita gunakan dengan baik yaitu akhlakul karimah, maka media digital akan dapat digunakan untuk berdakwah, mengajak dan menebar pesan pesan moral yang menyejukkan.

1 | KEUTAMAAN BULAN SYA'BAN

Sebelum memasuki bulan Ramadhan, tentunya kita bertemu dengan bulan Sya'ban dan Rajab yang juga merupakan bulan mulia, hingga kita dianjurkan memperbanyak do'a *"Allahumma baarik lanaa fi rajaba, wa Sya'banaa wa baariknaa ramadhana"*. Semoga kita senantiasa mendapatkan keberkahan di bulan Sya'ban, Rajab dan semoga kita dijumpakan dengan bulan Ramadhan yang Agung.

Bualan Sya'ban adalah salah satu bulan yang keberadaannya berada sebelum belan ramadhan dan setelah bulan Rajab. Pada saat inilah kita berlatih untuk memperbanyak puasa, khusunya kita yang pada bulan ramadhan tahun lalu memiliki hutang puasa.

Sehingga dikatakan,

ذلك شهرٌ يَسغَلُ الناسُ عنه بين رجبٍ ورمضان وهو شهرٌ تُرفعُ فيه الأعمالُ إلى ربِّ العالمينَ فأحبُّ أن يُرفَعَ عملى وأنا صائمٌ

> *"Pada bulan itu, manusia pada sibuk (lupa, terlena) yang mana bulan tersebut berada di antara bulan Rajab dan Bulan Ramadhan yang mana pada bulan tersebut diangkatlah setiap amal perbuatan manusia oleh Allah swt., maka saya sangat senang ketika amal ibadahku diangkat dan aku masih dalam kondisi berpuasa"* (HR. al-Nasa'i dan Ahmad).

Sya'ban berasal dari lima huruf, yaitu *sya', 'ain, ba', alif dan nun. Sya'* yang berarti *al-Syaraf* yang berarti kemulyaan, *'ain* yang berarti *al-'uluwwu* yang artinya derajat dan kedudukan, *ba'* yang

2 | PENTINGNYA NIAT PUASA RAMADHAN

Niat adalah salah satu rukun pada setiap ibadah, karena jika ibadah yang dilakukan tanpa adanya niat, maka batallah puasanya atau tidak dianggap sah ibadahnya. Karena niat merupakan salah satu penentu sah dan tidaknya ibadah tersebut, sebagaimana sabda Rasulullah *saw.*, "*Innama a'malu bi al-niyat, wa innama li kullimri'in ma nawa*" sesungguhnya segala sesuatu tergantung kepada niat, dan setiap orang memiliki niat yang berbeda-beda. Niat haruslah ditakyin (ditentukan) ibadah yang diniatkan, misalnya niat puasa "*saya berniat puasa besok hari yang dilaksanakan di bulan ramadhan, fardu karna Allah ta'ala*). Karena jika tidak ditakyin, maka ibadahnya menjadi tidak jelas, misalnya orang berniat shalat dhuhur, pada niatnya, tapi sejatinya shalat asyar, maka menjadi tidak sah shalatnya.

Hal yang berkaitan dengan niat ini juga disampaikan dalam suatu kaidah, "*al-Umuru bi maqashidiha*" segala sesuatu tergantung kepada maksudnya. Terkait niat ada dua cara, yaitu niat dengan hati dan diucapkan secara lisan. Dalam hal ini, niat dalam hatilah yang dianggap sah, sedangkan niat yang dilafadzkan hukumnya sunnah, dan dapat dilakukan. Adapun tujuan niat adalah untuk dapat membedakan antara ibadah atau amalan biasa, artinya ketika seseorang sedang beribadah dengan niat dan ketika beraktivitas biasa tentunya tidaklah dengan niat, karena niat akan berakibat pada keabsahan suatu ibadah, sedangkan aktivitas biasa tidak membutuhkan niat karena tidak berakibat pada keabsahan, walaupun jika aktivitas tertentu yang baik dan mulia diniati dengan *basmalah* akan membawa kebaikan dan berpahala.

Niat juga dapat membedakan antara ibadah satu dengan ibadah yang lainnya, artinya bahwa ketika seseorang berniat

86 | BAROKAH BULAN SYAWAL

Syawal adalah bulan setelah bulan Ramadhan. Keistimewaan bulan syawal terletak pada tanggal 1 Syawal, yaitu kejadian Idul Fitri. Selain Idul Fitri juga selama bulan syawal terdapat beberapa anjuran yang baik untuk dilakukan yaitu puasa Syawal. Keistimewaan dari puasa Syawal adalah sebagaimana ungkapan Rasulullah bahwa orang yang berpuasa di enam hari bulan Syawal maka sama dengan puasa satu tahun. Hal ini sebagaimana disampaikan sabda Nabi Muhammad, "Barang siapa berpuasa penuh di bulan Ramadhan lalu menyambung nya dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka (pahalanya) seperti ia berpuasa selama satu tahun" (HR. Muslim).

Walaupun adanya anjuran puasa di bulan syawal, namun pada hari pertama bulan syawal diharamkan bagi kita untuk berpuasa, karena pada hari itu merupakan hari kemuliaan dan hari kebahagiaan bagi seluruh umat Islam, sehingga diharamkan puasa dan dihalalkan makanan.

Puasa syawal dianjurkan enam hari setelah syawal dan dianjurkan secara berurutan, namun demikian juga tetap dianggap sah apabila dilakukannya secara tidak berurutan.

Selain puasa di bulan syawal juga dianjurkan juga melakukan walimah, sebagaimana sabda Rasulullah, "Dari Aisyah ra, berkata: Rasulullah saw menikahi ku pada bulan syawal, dan mulai mencampuri ku juga di bulan syawal, maka istri beliau manakah yang kiranya lebih mendapatkan perhatian besar di sisinya daripadaku? Salah seorang perawi berkata, " Dan Aisyah merasa senang jika para wanita menikah di bulan syawal " (HR. Muslim dan Tirmidzi).

TENTANG PENULIS

Dr. Agus Hermanto, M.H.I dilahirkan di Lampung Barat, 5 Agustus 1986, tinggal di Jl. Karet Gg. Masjid No. 79 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung. Istri Rohmi Yuhani'ah, S.Pd.I., M.Pd.I anak Yasmin Aliya Mushoffa dan Zayyan Muhabbab Ramdha serta Abdad Tsabat Azmana. Riwayat Pendidikan, alumni Pondok Pesantren Al Iman Ponorogo Jawa Timur

S1 Syari'ah IAIN Ponorogo Jawa Timur Tahun 2011; S2 Hukum Perdata Syari'ah PPs. IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2013.

Program beasiswa S3 5000 Doktor di UIN Raden Intan Lmpung Jurusan Hukum Keluarga Islam selesai 2018. Dosen di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, Pasca Sarjana Program Magester UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro, serta STAI Al-Ma'arif Lampung Tengah.

Menjadi Komisi Penelitian MUI Lampung (2018-2021), Wakil Ketua FKTPQ Kota Bandar Lampung (2021-2015), menjadi Sekretaris Dai kamtibmas Polda Lampung (2021-2025), menjadi koordinator Kajian dan Sekolah Moderasi PKMB UIN Raden Intan Lampung (200-2024), menjadi Koordinator bagian Pelatihan di Lembaga Halal Center UIN Raden Intan Lampung (2021-2025), menjadi Anggota ADHKI (Anggota Dosen Hukum Keluarga Hukum Islam) Nasional. Memimpin Lembaga al-Faruq Lampung. Menjadi Reviwer di Junal Internasional RICMUS UIN raden Intan Lampung. Menjadi Sekretaris Depertemen Riseach dan Penelian DPW Forum Silaturahim Doktor Indonesia (FORSILADI).

Karya-Karya Ilmiah, Skripsi *"Konsep Hadhanah Perspektif Jama'ah Tabligh di Desa Galak Kecamatan Selahung Ponorogo"* [2011]. Tesis *"Larangan Perkawinan dalam Fikih Klasik serta Relevansinya dengan Peraturan Perundang-Undangan tentang Larangan Perkawinan di Indonesia"* [2013]. Disertasi *"Rekonstruksi Konsep Hak dan Kewajiban*

Suami Istri dalam Peraturan perundang-undangan (Kajian Interdisipliner)" [2018].

Buku *Madah Al Lughah Al Arabiyah Li Al Thalabah (buku ke-1 dan ke-2).* [2015]. Buku *Fikih Kesehatan* [2016] *Jurnal Larangan Perkawinan Perspektif Fikih dan Relevansinya dengan Peraturan Hukum Perkawinan di Indonesia.* [2016]. *Jurnal Hadhanah Perspektif Jama'ah Tabligh* [2016]. *Jurnal Pendidikan Seksual Merupakan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak* [2016]. *Jurnal Perkawinan di Bawah Umur Perspektif Hukum Normatif dan Hukum Positif di Indonesia* [1016]. *Hadhanah (Pendidikan) dan Nafkah Anak Akibat Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam* [2016]. *Al-Ikhtilaf wa al-Muqaranah 'An al-Mut'ah 'Inda Syi'ah Wa Ahlussunah* [2016]. *Khitan Perempuan Antara Tradisi dan Syari'ah* [2016]. Buku *Fikih Kesehatan Permasalahan Aktual Dan Kontemporer* [2016]. Jurnal *Perkawinan Di Bawah Umur Perspektif Hukum Normatif Dan Hukum Positif Di Indonesia* [2016] Jurnal *Perkawinan Di Bawah Umur Ditinjau Dari Kacamata Sosiologis* [2016] Jurnal *Family Planing Tinjauan Maslahat Perspektif Hukum Normatif dan Paradigma Medis* [2016] Jurnal *al-Qowaid al-Fiqhiyyah sebagai Metode dan Dasar Penalaran Dalam menyelesaiakn Masalah-Masalah kontemporer* [2016] Jurnal *Hadhanah dan nafkah Anak Akibat Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam* [2016].

Jurnal *Larangan Perkawinan Perspektif Fikih dan Relevansinya Dengan Hukum Perkawinan Di indonesia* [2017] Jurnal *Teori Gender Dalam Mewujudkan Kesetaraan: Menggagas Fikih Baru* [2017] Buku *Hukum Perkawinan Islam* [2017] *Jurnal Islam, Perbedaan dan Kesetaraan Gender* [2017] Jurnal *Euthanasia from The Perspective of Normative Law And its Application in Indonesia* [2017] Jurnal *Integrasi Laki-Laki dan Perempuan (Paradigma Teori Gender Kontemporer)* [2017] Buku *Usul Fikih* [2017] Buku *Santri dan Pendidikan Politik, Pondok Pesantren Mencetak Ulama Intelek dalam Mempersiapkan Kader yang Berakhlak* [2017] Buku *Aku Buku dan Membaca, Dari Hobi Menjadi Profesi (Mengoleksi, Membaca dan Menulis)* [2017] Buku *Aku Suka Menulis dan Membaca* [2017] Buku *Asal-Usul Hukum Islam Sebuah Pengantar Pendekatan dalam Studi Kajian Hukum Islam* [2017] Buku *Ilmu tajwid* [2017]

Jurnal *Hukum Islam Dalam Memaknai Sebuah Perbedaan* [2018] Jurnal *Rekonstruksi Konsep Hak dan Kewajiban Suami Isteri dalam*

Perundang-undangan Perkawinan Indonesia [2018] Jurnal *Rekontruksi Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia Dan Keadilan Gender* [2018] Jurnal *Peran 'Illat Dalam Ijtihad Hukum Islam* [2018] Buku *Mungkinkah Anak Semut Menjadi Harimau* [2018] Buku *Fikih Muqaran Pandangan Ulama' Klasik Terhadap Masalah Umat* [2018] Jurnal *Larangan Perkawinan Perspektif Fikih Dan Relevansinya Dengan Peraturan Hukum Perkawinan Di Indonesia* [2018]

Jurnal *Kebijakan Yuridis Pemerintah Daerah Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)* [2019] Jurnal *Studi Fatwa Al-Lajnah Al-Daimah Li Al-Buhus Al-Ilmiyah Wa Al-Ifta': Kritik Atas Larangan Mahar Pernikahan Berupa Hafalan Al-Qur'an* [2019] Jurnal *Fatwa Contribution to the Development of Islamic Law (Study of The Fatwa Institute of Saudi Arabia)* [2019] Jurnal *Historiografi Mahar Hafalan Alquran Dalam Pernikahan* [2019] Jurnal *Eksistensi Konsep Maslahat Terhadap Paradigma Fikih Feminis Muslim Tentang Hak Dan Kewajiban Suami Isteri* [2019] Jurnal *Hadhanah dalam Perspektif Jama'ah Tabligh dalam Pelaksanaan Masturoh (Khuruj Fi Sabilillah)* [2019] Jurnal *Larangan Perkawinan dalam Hukum Islam dan Relevansinya denganLegislasi Perkawinan di Indonesia* [2019] Buku *Nasehat-Nasehat Keislaman* [2019] Buku *Teks Khutbah Jum'at* [2019] Buku *Mutiara-Mutiara Seputar ramadhan* [2019] Jurnal *Kontekstualisasi Hukum Islam Upaya Membumikan Syari'at di Indonesia, Konsep Pembaruan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perundang-Undangan Perkawinan di Indonesia* [2019]

Jurnal *A Sociohistorical Study of Polygamy and Justice, 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Sciences* (RIICMuSSS 2019)[Atlantis Press, 2020/11/13]. Jurnal *Inheritance Division for Non-Muslim Heirs According to the Supreme Court's Decision, 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Sciences* (RIICMuSSS 2019), [Atlantis Press, 2020/11/13]. Jurnal *Family Planning Program and its Impacts to Women's Health According to the Perspective of Islamic Law, 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Science*s (RIICMuSSS 2019) [Atlantis Press, 2020/11/13]. Jurnal *Konstruksi Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Aplikasinya Di Indonesia* [2020] Jurnal *Tradisi Sebagai Sumber Penalaran Hukum Islam (Studi Paradigma Ahli Sunnah Wal Jama'ah).* [2020] Jurnal *Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah*

Pemakaman Jenazah [2020] Jurnal *Kritik Pemikiran Feminis Terhadap Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Perspektif Hukum Keluarga Islam* [2020]. Jurnal *Analisis Hak Waris Istri Akibat Murtad Perspektif Hukum Waris Islam Dan Gender* [At-Tahdzib: Jurnal *Studi Islam dan Muamalah*, 2020/10/3] Jurnal *Nikah Misyar dan terpenuhinya hak dan Kewajiban Istri* [2020] Jurnal *A Sociohistorical Study of Polygamy and Justice* [2020].

Jurnal Repositioning the Independence of The Indonesian Waqf Board in the Development of National Waqf: A Critical Review of Law No. 41 of 2004 Concerning Waqf, [Justicia Islamica, 2021] *Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman Yang Berada Di Palembang,* [2021]. *Modernisasi Badan Wakaf Indonesia (BWI*) [2021]. Buku *Nasehat-Nasehat Pernikahan* [2021]. Buku *Nasehat-Nasehat Kebaikan* [Literasi Nusantara, 2021]. Buku Teks Khutbah [Literasi Nusantara, 2021] Buku *Moderasi Beragama dalam Menerapkan Konsep Mubadalah*, [Literasi Nusantara, 2021], Buku *Fikih Ekologi* [Literasi Nusantara 2021] Jurnal, *Pembatalan Perkawinan dalam Tinjauan Sadd Al-Zari'ah*, [2021]. Jurnal, P*engaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Pada Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*, [2021]. Jurnal *Capital Structure Changes in the Automotive Sector Affected By Financial Performance* [2021]. Buku *Konsep Moderasi Beragama dalam Islam,* [2021]. Jurnal *Transformasi Fitrah dalam Perspektif Maqasid al-Syari'ah* [2021]. Buku *Konsep Gender dalam Islam Menggagas Fikih Perkawinan Baru) [2021].* Buku *Konten Dakwah Era Digital Dakwah Moderat* [2021] Buku *Menanamkan Nilai-Nilai Mubadalah Dalam Mewujudkan Keluarga Yang Sakinah* [2021] jurnal *Analisis Strategi Pembiayaan Mudharabah Dalam Pemberdayaan Usaha (Studi Btm Amanah Bangunrejo)* [2021] Buku *Hukum Perkawinan Progresif di Indonesia* [2021] Buku *Maqasid al-Syari'ah (Metode Ijtihad dan Pembaruan Hukum Keluarga Islam)* [2021]. Buku *Teks Khutbah Kontemporer (Mengkaji Beberapa Isu Aktual)* [2021]

Buku *Pengantar Ilmu Hukum* [2021].Buku *Konsep Sadd al-Dzari'ah [Intepretasi Hukum Syara' Terhadap Beberapa Permasalahan tentang Larangan Perkawinan]* [2022]. Jurnal *Batas Kewajiban Anak Bekerja Dalam Kajian Hukum Keluarga Islam* [2022]. Jurnal *The Basic Values of Piil Pusenggighi in the Kuntara Rajaniti Jugulmuda Law* [2022]. Jurnal *Da'wah Messages On Pi'il Pesanggiri's Life Philosophy*

And Its Relevance With Religious Moderation Of Lampung Community [2022]. Jurnal *Metode Ijtihad Dan Dinamika Persoalan Di Kalangan Imam Madzhab* [2022], Menyoal Tentang Perkawinan Beda Agama dan Akibatnya terhadap Hak Waris di Indonesia, Konsep Burdah dalam Perspektif Jama'ah Tabligh, *The Urgency of Mediation of the Religious Courts System on Islamic Law Perspective* dan beberapa karya ilmiah lainnya berpa opini di MUI Lampung, Wawai.id dan Dua Jurai,id, nuliso,id. Arrahim,id. Kompasiana id. serta aktif sebagai editor dibeberapa buku dan jurnal.